

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang strategi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Rejotangan, dapat penulis simpulkan bahwa:

1. Strategi guru untuk meningkatkan motivasi intrinsik yaitu dengan cara mengajak siswanya untuk selalu bertafakur, merenungkan apa pentingnya sebuah pendidikan untuk kehidupan di masa yang akan datang nantinya.
2. Strategi guru untuk meningkatkan motivasi ekstrinsik yaitu dengan cara menggunakan strategi SKU (Syarat Kecakapan Ubudiyah) dan pembiasaan.
3. Faktor-faktor yang menghambat dan mendukung yaitu:
 - a. Faktor penghambat: adanya pengaruh teknologi saat ini dan pengaruh buruk dari teman.
 - b. Faktor pendukung: adanya motivasi dari pihak keluarga sendiri, guru, dan lingkungan yang baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang strategi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Rejotangan, dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah/Lembaga

Diharapkan dapat digunakan untuk memperluas pandangan dan pengetahuan tentang pentingnya meningkatkan motivasi belajar siswa. Serta mengadakan studi banding antar sekolah untuk mencari pengetahuan dan solusi yang tepat dalam mengatasi permasalahan pembelajaran, dan juga dengan menerima masukan atau kritikan dari sekolah lain dengan tujuan untuk meningkatkan kemajuan Sekolah/Lembaga tersebut.

2. Bagi Guru

Terus mengembangkan kompetensi keguruan, meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilannya secara kontinue khususnya pengembangan strategi pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan menjadi suri tauladan yang baik bagi siswa, sehingga menjadi guru yang profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan rujukan atau referensi untuk selanjutnya dikembangkan lebih lengkap berkaitan dengan strategi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

4. Kepada Lingkungan/Orang Tua

Hendaknya antara tripusat pendidikan yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat selalu menjalin kerja sama yang baik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yaitu saling memperhatikan serta saling memberi dan

menerima masukan sebagai informasi berkenaan dengan masalah pendidikan, sehingga dapat meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan bagi anak-anaknya.